


EDISI : SELASA, 6 SEPTEMBER 2016

## ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%  
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 111,409 Miliar  
 (per Juli 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.197  0,48%  
 (Kurs JISDOR pada 5 September 2016)




## STOCK MARKET

5 September 2016

IHSG : **5.356,95 (+0,07%)**  
 Volume Transaksi : 7,800 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 6,690 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 1,812 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 1,376 Triliun

## BOND MARKET

5 September 2016

Ind Bond Index : **214,7516  +0,34%**  
 Gov Bond Index : 212,6988  +0,36%  
 Corp Bond Index : 219,9737  +0,14%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 5/9/16 (%)	Jumat 2/9/16 (%)
4,86	FR0053	6,6002	6,6187
10,03	FR0056	6,8722	6,9329
14,70	FR0073	7,2127	7,2550
19,70	FR0072	7,2989	7,3340

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 5 September 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,12%</b>	IRDSHS <b>+0,26%</b>	<b>-0,14%</b>
	Saham Agresif <b>+0,13%</b>	IRDSH <b>-0,05%</b>	+0,18%
	PNM Saham Unggulan <b>+0,37%</b>	IRDSH <b>-0,05%</b>	+0,42%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,12%</b>	IRDPCS <b>+0,24%</b>	<b>-0,12%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,04%</b>	IRDPT <b>+0,60%</b>	<b>-0,56%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,08%</b>	IRDPTS <b>+0,45%</b>	<b>-0,37%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,37%</b>	IRDPT <b>+0,60%</b>	<b>-0,23%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,06%</b>	<b>-0,05%</b>
	PNM DANA TUNAI <b>+0,04%</b>	IRDPU <b>+0,06%</b>	<b>-0,02%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,05%</b>	IRDPU <b>+0,06%</b>	<b>-0,01%</b>
	Money Market Fund USD <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,06%</b>	<b>-0,05%</b>

## Spotlight News

- Penurunan produksi minyak siap jual (lifting) minyak tahun depan tak terhindarkan. Hal itu disebabkan sejumlah hal, antara lain usia sumur minyak yang menua sehingga terus berkurang cadangannya dan pengaruh harga minyak yang rendah. Untuk itu, pemerintah perlu memberi kepastian investasi kepada investor di sektor migas
- Untuk menjaga stabilitas harga dan stok bahan pangan pokok, dalam waktu dekat, pemerintah akan mengumumkan harga acuan di tingkat petani dan konsumen untuk tujuh bahan pokok dari rencana semula hanya empat bahan pokok
- Ekonomi global terancam oleh meningkatnya proteksionisme dan risiko tingginya leverage dari pasar keuangan. Perlawanan terhadap isolasi perdagangan menjadi isu utama negara-negara anggota G20
- Penjualan diler pada Agustus diperkirakan menembus kisaran 90.000 unit, melesat dari pencapaian Juli
- Upaya pemerintah memperluas basis investasi bagi pemodal kelas menengah dan kecil cukup berhasil. Permintaan produk Sukuk Tabungan 001 mencapai Rp2,59 triliun, melebihi target indikatif sebesar Rp2 triliun
- Sepanjang Agustus 2016, pasar saham tercatat bergairah. Hal itu tercermin dari nilai transaksi perdagangan saham yang dibukukan oleh perusahaan efek menanjak 42,31% menjadi Rp366,26 triliun atau tertinggi sepanjang tahun berjalan.

## Economy

---

### 1. Produksi Minyak 2017 Turun

Penurunan produksi minyak siap jual atau lifting minyak tahun depan tak terhindarkan. Hal itu disebabkan sejumlah hal, antara lain usia sumur minyak yang menua sehingga terus berkurang cadangannya dan pengaruh harga minyak yang rendah. Untuk itu, pemerintah perlu memberi kepastian investasi kepada investor di sektor migas.. (Kompas)

### 2. Pemerintah Kontrol Harga

Pemerintah berkomitmen untuk menjaga stabilitas harga dan stok bahan pangan pokok. Dalam waktu dekat, pemerintah akan mengumumkan harga acuan di tingkat petani dan konsumen untuk tujuh bahan pokok dari rencana semula hanya empat bahan pokok.. (Kompas)

### 3. Imbal Hasil SUN Ritel Jadi Acuan

Pemerintah berencana lebih pragmatis dalam menerbitkan surat berharga negara tahun depan. Salah satu langkah yang ditempuh yakni penggunaan acuan penentuan imbal hasil surat berharga negara ritel.. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Indonesia Serukan Reformasi Pajak di G20

Pemerintah Indonesia mendukung penuh dan menyerukan pelaksanaan pertukaran informasi keuangan untuk kepentingan perpajakan guna meningkatkan pendapatan di negara-negara berkembang. Dalam kerja sama G20, Indonesia mendorong dibentuknya sistem perpajakan internasional yang adil dan transparan. (Bisnis Indonesia)

### 2. Ekonomi Global Terancam Peningkatan Proteksionisme

Ekonomi global terancam oleh meningkatnya proteksionisme dan risiko tingginya leverage dari pasar keuangan. Perlawanan terhadap isolasi perdagangan menjadi isu utama negara-negara anggota G20. (Bisnis Indonesia)

### 3. Rusia – Arab Saudi Sepakat Stabilkan Harga Minyak

Dua negara produsen minyak terbesar dunia, Arab Saudi dan Rusia pada Senin (5/9) sepakat untuk menstabilkan harga minyak dunia, namun keduanya belum mencapai persetujuan mengenai pembekuan tingkat produksi. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Operator Dukung Kenaikan Saldo Maksimum

Operator seluler akan menaikkan saldo maksimum uang elektronik. Langkah ini sejalan keputusan Bank Indonesia yang akan menaikkan saldo maksimum uang elektronik teregistrasi menjadi Rp10 juta. (Bisnis Indonesia)

### 2. China Bakal Tanam Investasi Tekstil US\$100 Juta

Kementerian Perindustrian menyatakan perusahaan perusahaan tekstil asal China, Jiangsu Dongqun Investment Holding Group Co., Ltd. berminat menanamkan investasi di Tanah Air senilai US\$100 juta. (Bisnis Indonesia)

### 3. Produsen Kabel Genjot Produksi

Produsen kabel mulai menggenjot produksi sejalan dengan bergulirnya proyek pengadaan infrastruktur antaralain kontrak pengadaan jaringan distribusi PLN senilai Rp4,2 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 4. Pengolahan Uang Masih Stagnan

Kapasitas terpakai pabrik pengolahan uang masih stagnan di posisi 50% dari kapasitas terpasang karena industri masih kekurangan bahan baku. (Bisnis Indonesia)

### 5. Penjualan Mobil Agustus Pulih

Penjualan diler pada Agustus diperkirakan menembus kisaran 90.000 unit, melesat dari pencapaian Juli, ditopang oleh besarnya transaksi yang dilakukan pada pameran Gaikindo Indonesia International Auto Show 2016. (Bisnis Indonesia)

### 6. Kredit Valuta Asing Terus Menyusut

Kredit valas terus mencatatkan penurunan sampai semester I/2016, tren penurunan itu mulai terus terjadi sejak 2014. Perkembangan ekspor-impor Indonesia yang masih lesu sampai paruh pertama tahun ini menjadi penyebab utamanya. (Bisnis Indonesia)

### 7. Produsen Benih Kian Optimistis

Produsen benih jagung mengincar pertumbuhan penjualan dua digit hingga akhir tahun ini seiring dengan kebijakan pemerintah memperketat impor jagung dan menetapkan harga pembelian dari petani Rp3.150 per kg. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Target IPO Dipangkas

Otoritas bursa dinilai harus segera merealisasikan insentif untuk perusahaan yang berminat IPO tahun ini. Pasalnya, sampai dengan awal September hanya 10 emiten baru yang melantai dari target 35 perusahaan. BEI pun tengah mempertimbangkan memangkas jumlah emiten dari target awal 35 perusahaan menjadi 25 perusahaan. (Bisnis Indonesia)

### 2. Sukuk Tabungan Banjir Peminat Investor Menengah Kecil

Upaya pemerintah memperluas basis investasi bagi pemodal kelas menengah dan kecil cukup berhasil. Permintaan produk Sukuk Tabungan 001 mencapai Rp2,59 triliun, melebihi target indikatif sebesar Rp2 triliun.. (Bisnis Indonesia)

### 3. Pasar Saham Bergairah

Sepanjang Agustus 2016, pasar saham tercatat bergairah. Hal itu tercermin dari nilai transaksi perdagangan saham yang dibukukan oleh perusahaan efek menanjak 42,31% menjadi Rp366,26 triliun atau tertinggi sepanjang tahun berjalan.. (Bisnis Indonesia)

### 4. Harga Emas Kembali Berkilau

Harga emas jangka hampir menyentuh level tertinggi sepanjang sepekan terakhir. Penguatan harga emas, didorong oleh pelemahan dolar AS pascarilis data nonfarm payroll AS yang lebih rendah dari ekspektasi. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. Holding BUMN Tunggu Revisi Aturan

Pemerintah memperkirakan revisi Peraturan Pemerintah No.44/2005 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada BUMN dan Perseroan Terbatas bakal dirilis pada September 2016. (Bisnis Indonesia)

### 2. DILD Bidik Akuisisi Lahan 500 Hektare

Intiland Development Tbk membidik akuisisi lahan seluas 500 hektare di Jawa Timur untuk dibangun menjadi kawasan industri seiring prospek penjualan lahan industri di Jawa Timur masih menjanjikan. (Bisnis Indonesia)

### 3. Moody's Pangkas Rating BHIT

Moody's menurunkan peringkat korporasi MNC Investama Tbk (BHIT) menjadi Caa1 dari B3 dengan penelaahan lebih lanjut untuk kembali diturunkan. Rating obligasi Ottawa Holdings yang dijamin BHIT juga diturunkan dari Caa1 menjadi Caa2. (Bisnis Indonesia)

### 4. KBRI Akan Kerek Produksi 16%

Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk akan meningkatkan kapasitas produksi secara bertahap dalam empat tahun ke depan untuk mendongkrak kinerja keuangannya. Hingga 2020 kapasitas produksi KBRI akan naik 16% menjadi 21.000 ton per bulan. (Bisnis Indonesia)

### 5. LTLS Optimistis Target Ekspor Tercapai

Lautan Luas Tbk optimistis dapat merealisasikan target ekspor sekitar 20% dari total pendapatan tahun ini. Tahun lalu, kontribusi ekspor naik 17% dari total pendapatan yang mencapai Rp6,46 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 6. Medco Lepas PSC Bawean ke HyOil

Medco Energi Internasional Tbk melalui anak usahanya Medco Bawean Pte Ltd melepas 100% hak partisipasi di PSC Bawean melalui penjualan saham Camar Resources Canada Inc kepada YhOil (Bawean) Pte Ltd. Divestasi ini sejalan dengan rencana perseroan untuk merasionalisasikan portofolio agar tetap fokus pada aset yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi. (Investor Daily)